




TRIANGULASI DATA

No .	Indikator / Item Hasil Penelitian	Wawancara (AK)	Observasi	Dokumentasi	Interpretasi
1.	Pembagian peran dan tanggung jawab	<p>Pembagian peran dalam permainan tradisional di Kampung Lali Gadget berlangsung secara jelas dan sukarela dengan mempertimbangkan kemampuan masing-masing siswa. Setiap anggota kelompok memahami peran yang dijalankan serta menunjukkan tanggung jawab dalam melaksanakan tugas hingga permainan selesai. Fleksibilitas dalam pengaturan peran juga tampak ketika terjadi kendala, yang diselesaikan melalui kesepakatan bersama tanpa menimbulkan konflik. Kondisi ini mencerminkan berkembangnya kesadaran tanggung jawab individu dalam konteks kerja kelompok.</p>	<p>Selama permainan tradisional berlangsung, siswa secara mandiri membagi peran dan tugas secara adil sesuai dengan kemampuan masing-masing. Setiap anggota kelompok menunjukkan pemahaman yang baik terhadap perannya dan melaksanakannya secara konsisten hingga permainan selesai. Siswa juga menampilkan sikap tanggung jawab dengan saling mengingatkan teman yang belum menjalankan peran menggunakan bahasa yang sopan. Ketika muncul kendala dalam pelaksanaan permainan, kelompok mampu menyesuaikan dan mengatur ulang pembagian peran secara musyawarah tanpa menimbulkan konflik.</p>	 <p>Gambar 1. Membagi peran sesuai dengan kemampuan masing-masing</p>  <p>Gambar 2. Menjalankan peran dengan penuh tanggung jawab</p>	<p>Pembagian peran dilakukan secara jelas dan dijalankan dengan penuh tanggung jawab oleh setiap siswa. Fleksibilitas dalam penyesuaian peran menunjukkan kemampuan bekerja secara adaptif dalam kelompok.</p>

				<p>Membagi peran sesuai dengan kemampuan tanpa adanya paksaan : https://drive.google.com/file/d/1H8MzuVXeH132ofOpmMaAlixSsA-178Ax/view?usp=drive_sdk</p>	
2.	Kerja sama dan saling membantu	<p>Kerja sama antarsiswa terbangun melalui komunikasi yang intens dan pembagian peran yang terstruktur selama permainan berlangsung. Sikap saling membantu muncul secara konsisten, baik dalam bentuk arahan teknis maupun dukungan verbal kepada anggota kelompok yang mengalami kesulitan. Kerja sama dipahami sebagai faktor yang mendukung kelancaran, efektivitas, dan kesenangan dalam permainan. Hal tersebut menunjukkan bahwa permainan tradisional berfungsi sebagai sarana pembelajaran sosial yang menanamkan nilai gotong royong.</p>	<p>Siswa menunjukkan kerja sama yang aktif dan berkesinambungan dalam upaya mencapai tujuan kelompok. Terlihat adanya perilaku saling membantu dan memberikan dukungan kepada anggota yang mengalami kesulitan selama permainan. Komunikasi yang terjalin antaranggota berlangsung secara positif dan konstruktif, sehingga tidak ditemukan sikap saling menyalahkan ketika terjadi kesalahan. Secara keseluruhan, kelompok memperlihatkan semangat gotong royong yang kuat sepanjang kegiatan berlangsung.</p>	 <p>Gambar 1. Kerja sama untuk mencapai tujuan bersama</p>	<p>Kerja sama dan sikap saling membantu tampak dalam interaksi antarsiswa selama permainan berlangsung. Kondisi ini memperkuat nilai gotong royong dalam kegiatan kelompok.</p>

				 <p>Gambar 2. Kerja sama dan saling membantu</p> <p>Kerja sama dalam permainan : https://drive.google.com/file/d/1hsIdL9tpy3YqWuBu0P20i8-ZVIEa70bg/view?usp=drive_link</p>	
3.	Berpartisipasi dan berkontribusi aktif dalam kelompok	Partisipasi siswa dalam permainan kelompok ditunjukkan melalui keterlibatan aktif dalam menjalankan peran, menyampaikan ide, serta berkontribusi dalam diskusi kelompok. Keterlibatan tersebut didukung oleh meningkatnya rasa percaya diri akibat pengalaman berinteraksi secara berulang. Selain itu, sikap inklusif terlihat melalui upaya mengajak anggota yang kurang aktif untuk terlibat	Siswa berpartisipasi secara aktif dengan menyampaikan ide dan saran yang relevan demi keberhasilan kelompok. Selain itu, siswa menunjukkan inisiatif dalam menyelesaikan tugas kelompok tanpa harus selalu diarahkan. Dorongan dan motivasi juga diberikan kepada anggota lain agar terlibat secara aktif. Dalam proses pengambilan keputusan, siswa menghargai pendapat	 <p>Gambar 1. Berpartisipasi dalam kegiatan kelompok</p>	Siswa menunjukkan partisipasi aktif melalui keterlibatan dalam menjalankan peran, menyampaikan ide, serta mengambil inisiatif. Hal ini

		<p>dalam permainan. Kondisi ini menegaskan bahwa aktivitas permainan tradisional mendorong berkembangnya inisiatif, keberanian, dan kontribusi aktif siswa.</p>	<p>teman dan berupaya mengintegrasikan berbagai ide menjadi kesepakatan bersama</p>	 <p>Gambar 2. Berkontribusi aktif dalam permainan</p>  <p>Gambar 3. Berpartisipasi dan berkontribusi aktif dalam permainan</p>	<p>mencerminkan berkembangnya kontribusi aktif dalam kerja kelompok.</p>
4.	Menghormati dan menerima	Perbedaan pendapat dalam permainan kelompok disikapi sebagai bagian dari dinamika	Dalam diskusi kelompok, siswa mampu mendengarkan dan menghargai pendapat	Menghormati pendapat kelompok :	Perbedaan pendapat dalam

	<p>perbedaan pendapat</p>	<p>interaksi sosial. Pendapat disampaikan secara terbuka dan disertai kesediaan untuk mendengarkan pandangan orang lain. Keputusan kelompok diambil melalui diskusi dan musyawarah, serta diterima secara lapang oleh anggota kelompok meskipun berbeda dengan pendapat pribadi. Sikap saling menghargai ini tidak hanya terbentuk dalam konteks permainan, tetapi juga terbawa ke lingkungan sosial lainnya. Hal tersebut menunjukkan berkembangnya sikap toleransi dan penghargaan terhadap perbedaan.</p>	<p>teman dengan sikap terbuka. Ketika terjadi perbedaan pandangan, siswa menyampaikan ketidaksetujuan menggunakan bahasa yang santun dan tidak menyinggung pihak lain. Siswa bersedia menerima keputusan kelompok meskipun tidak sepenuhnya sejalan dengan pendapat pribadi. Sikap ini berkontribusi pada terciptanya suasana diskusi yang kondusif serta menjaga keharmonisan kelompok setelah perbedaan pendapat muncul.</p>	<p>https://drive.google.com/file/d/1HBmGhKXLyM8XIEKIITWtLvb2qxYEkQ1d/view?usp=sharing</p> <p>menerima pendapat teman :</p> <p>https://drive.google.com/file/d/1eLfPgTXbEi5spn8Jo5GXEuqiUmW1dVA/view?usp=drive_link</p>	<p>kelompok disikapi secara terbuka melalui diskusi dan musyawarah. Sikap saling menghargai pendapat orang lain membantu menjaga keharmonisan serta memperkuat kerja sama dalam kelompok.</p>
--	---------------------------	--	--	--	---